

**PENGARUH SOSIALISASI PAJAK, PEMAHAMAN
PERPAJAKAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KOTA
PALEMBANG (STUDI KASUS UMKM DI KECAMATAN
KERTAPATI)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Dan Bisnis



Diajukan Oleh:

ANDRE FATAHILLAH

NPM. 1901120062

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

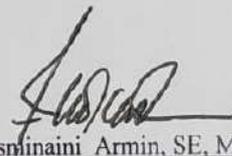
2023

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ANDRE FATAHILLAH
Nomor Pokok/NIRM : 1901120062
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH SOSIALISASI PAJAK,
PEMAHAMAN PERPAJAKAN, DAN
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI
KOTA PALEMBANG (Studi Kasus UMKM di
Kecamatan Kertapati)

Pembimbing Skripsi

Tanggal 16-10-2023 Pembimbing I : 
Kuslinaini Armin, SE, MM
NIDN : 0222086301

Tanggal 16-10-2023 Pembimbing II : 
Ernawati, S.E., M.M., Ak.CA
NIDN : 0227095902

72 /PS/DFEB/ 23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi,



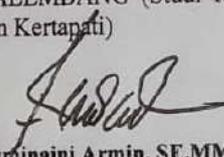
Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PALEMBANG

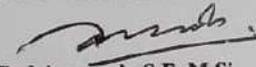
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ANDRE FATAHILLAH
Nomor Pokok/NIRM : 1901120062
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH SOSIALISASI PAJAK,
PEMAHAMAN PERPAJAKAN, DAN
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI
KOTA PALEMBANG (Studi Kasus UMKM di
Kecamatan Kertapati)

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 16-10-2023 Ketua Penguji : 
: Kusminaini Armin, SE,MM
NIDN: 0222086301

Tanggal 16-10-2023 Penguji I : 
: Ernawati, S.E., M.M., AK.CA
NIDN: 0227095902

Tanggal 16-10-2023 Penguj II : 
: Padrivansyah, S.E, M.Si
NIDN: 0218079001

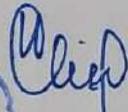
72 /PS/DFEB/ 23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi,




: Dr. Msv. Mikial S.E, M.Si, AK.CA, CSRS
NIDN: 0205026401


: Meti Zulivana, SE., M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN: 0205056701

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

hidup yang menurut dirimu gini-gini aja bisa jadi dia adalah cita-cita dalam hidup seseorang, lu yang merasa hidupnya gini-gini aja, ternyata itu adalah cita-cita orang untuk sampai pada titik dimana yang lu bilang gini-gini aja, karena itu kita diajarkan untuk melihat kebawah, agar kita mudah bersyukur atas apa yang kita dapatkan hari ini, sesekali aja melihat keatas untuk memotivasi diri kita agar kita bisa terus tumbuh menjadi lebih baik setiap harinya.

Kupersembahkan kepada :

- **Ayah dan Ibu Tercinta**
- **Diri Sendiri Terhebat**
- **Saudara-saudaraku tersayang**
- **Para pendidikkmu yang terhormat**
- **Almamaterku, Universitas Tridinanti**

Palembang

PENYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andre Fatahillah

NPM : 1901120062

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Palembang (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Kertapati)” adalah benar-benar merupakan karya asli saya. Kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan, kekeliruan dengan skripsi ini, maka saya sepenuhnya akan bertanggung jawab sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, September 2023



Andre Fatahillah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. Karena diberikan kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Palembang (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Kertapati).

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Df. Ir. H. Edizal AE, MS. Selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak., CA., CSRS Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak., CA., CSRS Selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama studi.
4. Ibu Kusminaini Armin, SE, MM selaku Pembimbing I atas bimbingan, bantuan, arahan dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini dapat selesai.
5. Ibu Ernawati, S.E., M.M., Ak., CA selaku Pembimbing II atas bimbingan, bantuan, arahan dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini dapat selesai.
6. Ibu Shaila, S.E., M.M Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu saya sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama studi.
8. Yang tercinta kedua orangtua saya yakni Ayahanda Kori Fatra dan Ibunda Ema Suryani, terima kasih tak terhingga atas limpahan kasih sayang, kesabaran dalam mendidikan, memberi dukungan dan bantuan baik moral maupun materil serta tak pernah berhenti mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Yang tercinta juga buat kedua saudara saya yakni Bunga Ananda pratiwi dan Ayu Citra Milani, terima kasih telah mendukung, membantu, dan mau direpotkan serta tak pernah berhenti mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi.
10. Yang tercinta juga buat keluarga besar kakek saya yakni keluarga besar Basarudin, terima kasih semuanya atas dukungan, dan bantuan serta tak pernah berhenti juga mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terima kasih untuk teman-teman saya yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga segala kebaikan dan bantuan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Palembang, September 2023

Andre Fatahillah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PENYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Masalah Penelitian.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teoritis.....	14
2.1.1 Teori Atribusi.....	14
2.1.2 Pajak	15
2.1.2.1 Pengertian Pajak	15
2.1.2.2 Unsur-Unsur Pajak	15
2.1.3 Sosialisasi Pajak	17
2.1.4 Pemahaman perpajakan	20
2.1.5 Tingkat Pendidikan.....	21
2.1.6 Kepatuhan Wajib Pajak	22
2.1.7 Definisi UMKM	22
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berpikir	28
2.4 Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Tempat dan waktu penelitian	30
3.1.1 Tempat Penelitian.....	30
3.1.2 Waktu Penelitian	30
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.2.1 Sumber Data.....	30
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	32
3.3.3 Sampling	32
3.4 Rancangan Penelitian.....	33
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	33
3.6 Instrumen Penelitian	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
3.7.2 Uji Kualitas Data.....	37
3.7.2.1 Uji Validitas	37
3.7.2.2 Uji Reliabilitas.....	38
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	38
3.7.3.1 Uji Normalitas	38
3.7.3.2 Uji Multikolinearitas.....	39
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.7.3.4 Uji Autokorelasi	40
3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.7.5 Uji Hipotesis	41
3.7.5.1 Uji Parsial (uji t)	41
3.7.5.2 Uji Simultan (uji F).....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Sejarah UMKM Di Kecamatan Kertapati.....	43
4.1.2 Karakteristik Responden	43

4.1.2.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.1.2.2	Karakteristik Berdasarkan Usia	44
4.1.2.3	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
4.1.2.4	Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha.....	46
4.1.2.5	Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha.....	47
4.1.3	Uji Statistic Deskriptif	47
4.1.4	Hasil Uji Data.....	49
4.1.4.1	Uji Validitas	49
4.1.4.2	Uji Reliabilitas.....	51
4.1.5	Uji Asumsi Klasik	53
4.1.5.1	Uji Normalitas	53
4.1.5.2	Uji multikolinieritas	54
4.1.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.1.6	Uji Regresi Linier Berganda	56
4.1.7	Uji Hipotesis	57
4.1.7.1	Uji F (Simultan).....	58
4.1.7.2	Uji t (Parsial)	59
4.1.8	Uji Koefisien Determinasi	60
4.2	Pembahasan.....	61
4.2.1	Analisis Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman perpajakan, dan Tingkat Pendidikan secara Simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.....	61
4.2.2	Analisis Pengaruh Sosialisasi Pajak Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	62
4.2.3	Analisis Pengaruh Pemahaman Perpajakan secara Parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.	62
4.2.4	Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		65
5.1	KESIMPULAN	65
5.2	SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data perkembangan UMKM di kota Palembang	2
Tabel 2.1 Penelitian yang Relavan	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.2 Skala <i>likert</i>	33
Tabel 4.1 karakteristik berdasarkan jenis kelamin	41
Tabel 4.2 karakteristik berdasarkan usia	42
Tabel 4.3 karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir	42
Tabel 4.4 karakteristik berdasarkan jenis usaha	43
Tabel 4.5 karakteristik berdasarkan lama usaha	44
Tabel 4.6 uji statistic deskriptif	45
Tabel 4.7 hasil uji validitas sosialisasi pajak	46
Tabel 4.8 hasil uji validitas pemahaman perpajakan	47
Tabel 4.9 hasil uji validitas tingkat pendidikan.....	47
Tabel 4.10 hasil uji validitas kepatuhan wajib pajak	48
Tabel 4.11 hasil uji reliabilitas	49
Tabel 4.12 hasil uji normalitas	50
Tabel 4.13 hasil uji multikolinieritas	51
Tabel 4.14 hasil uji regresi linier berganda	53
Tabel 4.15 hasil uji F (simultan).....	55
Tabel 4.16 hasil uji t (parsial).....	56
Tabel hasil uji koefisien determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kepatuhan pelaporan SPT pajak 2022	3
Gambar 2.1 Kerangka berpikir	25
Gambar 4.1 hasil uji heteroskedastisitas	52

ABSTRAK

ANDRE FATAHILLAH (NPM. 1901120062). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Palembang (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Kertapati). (dibawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, SE,MM dan Ibu Ernawati,S.E., M.M., Ak.CA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Kertapati Kota Palembang yang berjumlah 2.000 UMKM. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dan sampel yang didapat dalam penelitian ini adalah 95 UMKM di Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik random sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: pertama dari hasil uji hipotesis yaitu uji F menunjukkan bahwa secara Bersama-sama variabel independen yaitu pengaruh sosialisasi pajak, pemahaman perpajakan dan tingkat Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Kedua, uji t menunjukkan arah hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen, secara parsial berpengaruh signifikan antara sosialisasi pajak (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Ketiga, secara parsial berpengaruh signifikan variabel pemahaman perpajakan (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Keempat, sedangkan pengaruh tingkat Pendidikan (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) secara parsial tidak ada pengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Kepatuhan Wajib Pajak.

RIWAYAT HIDUP

Andre Fatahillah, dilahirkan di Palembang pada tanggal 05 Juni 2000. Dari seorang Ayah Bernama Kori Fatra dan Ibu Bernama Ema Suryani, anak pertama dari tiga bersaudara.

Menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2012 di SD Negeri 242 Palembang, Sekolah Menengah Pertama di selesaikan pada tahun 2015 di SMP Negeri 25 Palembang, dan Sekolah Menengah Atas di selesaikan pada tahun 2018 di SMA Negeri 09 Palembang.

Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan di perguruan tinggi swasta tepatnya di Universitas Tridinanti Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Akuntansi.

Palembang, September 2023

Andre Fatahillah

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor yang sangat berpengaruh besar terhadap penerimaan negara adalah sektor pajak yang merupakan sektor terpenting bagi aliran penerimaan negara. Sebagian besar penerimaan dari sektor pajak digunakan sebagai anggaran pendapatan belanja negara (APBN) di Indonesia. Selain itu, penerimaan hasil dari sektor pajak dapat digunakan untuk mendukung peningkatan fasilitas pemerintah atau untuk membiayai gedung dan perawatan kesehatan. Dengan kata lain, penerimaan pajak dapat menjamin kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan dan ketersediaan barang dan jasa.

Banyak sektor-sektor yang menjadi penyumbang pajak terbesar di Indonesia, antara lain: sektor transportasi dan pergudangan, pertambangan, konstruksi dan *real state*, jasa keuangan, industri pengolahan. Dapat dikatakan sektor-sektor tersebut menjadi penyumbang pajak terbesar selama ini. Namun sepertinya akan terjadi penambahan sektor penyumbang pajak di Indonesia, dikarenakan pemerintah telah menentukan beberapa sektor usaha potensial untuk penerimaan pajak tahun 2021, antara lain sektor teknologi dan komunikasi, sektor industri makanan dan minuman, sektor industri farmasi dan Kesehatan.

Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting yang memicu pertumbuhan ekonomi. UMKM merupakan kelompok usaha dengan jumlah yang cukup besar di Indonesia. Dapat dikatakan bahwa pelaku sektor UMKM bisa dikategorikan sebagai wajib pajak yang dapat

memberikan penerimaan pajak yang cukup besar. Pengembangan UMKM pun cukup mengalami peningkatan pertumbuhan disetiap tahunnya walaupun tingkat persentase pertumbuhannya kecil dan hampir sangat jarang terjadi untuk mengalami penurunan. Sehingga jika dilihat dari sudut pandang pemerintah, UMKM bisa menjadi penerimaan negara yang akan membuat langka bangsa lebih maju kedepannya.

Di kota Palembang sangat mendukung bagi lingkungan usaha UMKM, bisa dibuktikan dengan diselenggarakannya acara bazar produk UMKM. Hal ini menandakan bahwa lingkungan usaha di kota Palembang mendukung untuk perkembangan UMKM, sehingga banyak sekali yang menjalankan kegiatan UMKM, baik disektor kuliner, fashion, otomotif, agri bisnis, dan jasa Kesehatan.

Di Palembang sendiri, pertumbuhan UMKM terus meningkat hingga kini tercatat lebih dari 53.000 usaha yang dijalankan dalam skala kelompok atau individu. Menurut data dari dinas koperasi dan UMKM kota Palembang, total unit UMKM pada tahun 2021 sebesar 53.807 unit.

Berikut ini adalah data perkembangan jumlah UMKM kota Palembang:

Tabel 1.1

Data perkembangan UMKM kota Palembang

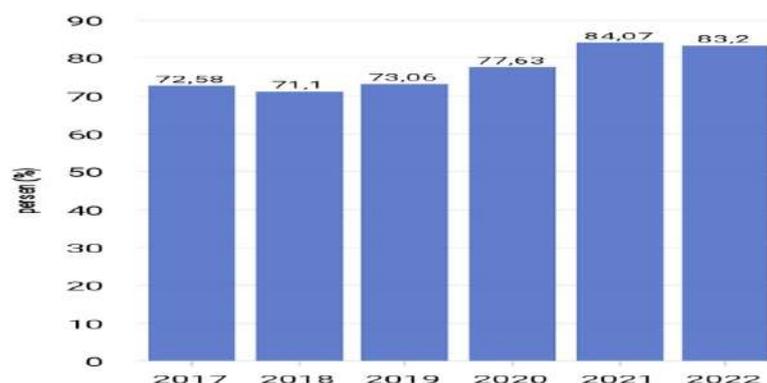
No	Bidang usaha	Jumlah usaha (unit)		
		2019	2020	2021
1	Usaha mikro	7.428	12.655	17.655
2	Usaha kecil	24.857	27.475	30.122
3	Usaha menengah	5.617	5.697	6.030
Jumlah		37.902	45.827	53.807

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pelaku UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Jenis usaha mikro dan kecil memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan jenis usaha menengah yang terdapat di Dinas Koperasi dan UMKM kota Palembang. Dimana pada tahun 2021 jumlah pengusaha mikro dan kecil totalnya sebanyak 47.777 unit, sedangkan pengusaha menengah hanya sebanyak 6.030 unit. Dan peningkatan jumlah UMKM juga terjadi di setiap tahunnya.

Meskipun UMKM mengalami pertumbuhan yang pesat, tingkat kepatuhan UMKM di Indonesia dalam memenuhi kewajiban perpajakan masih rendah. Secara sederhana tingkat kepatuhan wajib pajak tercermin dalam persentase pelaporan surat pemberitahuan pajak (SPT) pajak penghasilan tahunan baik untuk wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan.

Gambar 1.1
Kepatuhan pelaporan SPT pajak 2022, DJP klaim kenaikan pada 2023



Sumber : Kementerian Keuangan - Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Januari 2023

Seperti grafik diatas dapat dilihat bahwa realisasi kepatuhan masyarakat atau wajib pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak dan membayar pajak sepanjang 2022 mencapai 83,2%. Laporan ini disampaikan oleh Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Suryo Utomo pada medio Januari 2023. Angka tersebut sebenarnya turun dari realisasi 2021 yang mencapai 84,07%. Akan tetapi capaian tersebut sudah melebihi target yang dipasang, yakni 80%. Dikutip dari Kontan.co.id, target SPT tahunan pada 2022 adalah sebanyak 19 juta wajib pajak yang terdiri dari 1,65 juta wajib pajak perusahaan dan 17,35 juta wajib pajak pribadi. Jika persentase kepatuhan 83,2%, maka SPT pajak 2022 yang dilaporkan baru 15,8 juta pelaporan. Rasio kepatuhan dihitung melalui perbandingan antara jumlah SPT tahunan pajak penghasilan (PPh) yang diterima dalam suatu tahun pajak tertentu dengan jumlah wajib pajak terdaftar wajib SPT pada awal tahun. (Baca juga: Rasio Kepatuhan Pelaporan SPT Pajak Tercapai 84% pada 2021) Klaim meningkat pada awal Maret 2023. Pada kesempatan terpisah, Suryo Utomo mengatakan sampai (28/2/2023) malam, sudah ada 5,32 juta SPT yang dilaporkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, kepatuhan wajib pajak dipilih menjadi topik pada penelitian ini. Terlebih setelah diterbitkannya peraturan pemerintah (PP) nomor 23/2018 tentang penetapan tarif pph sebesar 0.5% bagi Usaha Kecil dan Menengah (UMK) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penetapan PP ini menjadi perbincangan masyarakat. Hal ini dikarenakan masih banyak pelaku usaha yang nakal dengan menunda-nunda pembayaran pajak mereka. Melihat permasalahan yang terjadi, muncul upaya untuk menaikkan

realisasi rasio kepatuhan wajib pajak lewat bermacam metode misalnya dengan sosialisasi perpajakan yang hendak membagikan uraian informasi untuk wajib pajak. Dilansir dari Indopremier pada tanggal 14 Maret 2019, wakil Menteri Keuangan Mardiasmo mengatakan kegiatan sosialisasi adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kesadaran atas pentingnya membayar pajak.

Sosialisasi pajak adalah upaya yang dilakukan oleh dirjen pajak agar wajib pajak mengetahui peraturan maupun tata cara perpajakan dengan metode-metode yang seharusnya (Siahaan dan Halimatusyadiah, 2019). Dengan memberikan pemahaman kepada wajib pajak mengenai perpajakan, sosialisasi perpajakan diharapkan mempengaruhi wajib pajak untuk dapat membayar pajak dengan peraturan dan metode yang seharusnya. Pengetahuan perpajakan ini tidak hanya meliputi pemahaman konseptual, tapi juga keterampilan teknis bagaimana menghitung besarnya pajak yang terutang.

Sosialisasi pajak akan lebih meningkatkan kepatuhan wajib pajak apabila wajib pajak memahami tentang pemahaman perpajakan. Pemahaman perpajakan merupakan hal yang paling penting bagi masyarakat yang masih belum dapat memahami pajak itu sendiri. Masalah utama dari perpajakan salah satunya adalah minimnya pengetahuan wajib pajak mengenai hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak maka, diperlukannya pemahaman yang tinggi dari wajib pajak untuk mewujutkan *self assessment system* karena wajib pajak diberi kepercayaan dan tanggung jawab sepenuhnya untuk mengisi SPT yaitu menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri tentang pajak terutang. Kurangnya pemahaman wajib pajak dalam memenuhi kepatuhan wajib pajaknya dapat juga

disebabkan oleh Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh wajib pajak. (Rustiyaningsih, 2011).

Kesadaran oleh wajib pajak diduga dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya adalah tingkat Pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pembudayaan sikap, watak, dan perilaku yang berlangsung sejak dini. Melalui proses Pendidikan sebagai anggota masyarakat dan warga negara dapat menyadari hak dan kewajiban sebagai masyarakat maupun warga negara. Semakin tinggi tingkat Pendidikan semakin tinggi pula tingkat kesadaran pajak yang dimiliki wajib pajak sehingga akan mendorong meningkatnya tingkat kepatuhan wajib pajak, sekaligus menjalankan fungsi rendah cenderung akan memiliki sikap perlawanan pasif dibandingkan dengan wajib pajak yang memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi. Tingkat Pendidikan yang rendah juga akan berpeluang wajib pajak enggan melaksanakan kewajiban perpajakannya (Dianawati, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian dari Pasca Rizki Dwi Ananda (2015:1-9) mengenai pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (studi pada UMKM terdaftar sebagai wajib pajak dikantor pelayanan pajak pratama batu) menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Pekerti, dkk (2015:1-10) mengenai pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap pemahaman wajib pajak yang mendukung kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak hotel atas rumah kos terdaftar di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif

signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Meiska Lianty, dkk (2017:55-65) mengenai sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Non Karyawan) di KPP Pratama Bandung Bojonegara menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (non karyawan) di KPP Pratama Bandung Bojonegara.

Sementara penelitian pemahaman wajib pajak terhadap peraturan pemerintah No. 46 tahun 2013 tentang pajak UMK yang dilakukan oleh (Susilo dan Sirajuddin, 2013) menyatakan bahwa pemahaman wajib pajak mengenai PP 46 tahun 2013. Sebagai besar wajib pajak belum mengetahui dan memahami mengenai peraturan yang diatur di dalam PP 46 tahun 2013. Sejalan dengan penelitian (Pravitasari dkk, 2012) mengatakan bahwa kebijakan pajak memiliki kategori cukup. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian para responden terhadap perubahan pajak, termasuk tax rate reduction. Selain itu, pemahaman wajib pajak termasuk dalam kategori rendah. Responden cukup memahami tata cara pengisian SPT karena adanya buku pedoman pengisian SPT namun responden kurang memahami tata cara dan pelaporan pajak terutang. Secara keseluruhan, kepatuhan formal wajib pajak menunjukkan dalam kategori rendah. Responden cukup patuh dalam mendaftarkan diri sejalan dengan tingkat kepatuhan dalam penyeteroran dan pembayaran pajak tergolong rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dianawati 2008), dengan judul Analisis Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (

Studi Kasus pada KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Satu) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan didukung pelayanan administrasi yang baik. Sedangkan tingkat Pendidikan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak hal tersebut karena kurangnya sosialisasi perpajakan yang tidak transparan pemerintah dalam penggunaan pajak.

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk membahas mengenai kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Palembang (Studi Kasus UMKM Di Kecamatan Kertapati)”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka penulis dapat identifikasikan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah sosialisasi pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.?
- b. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.?
- c. Apakah tingkat Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.?
- d. Apakah sosialisasi pajak, pemahaman perpajakan, dan tingkat Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
- b. Untuk mengetahui apakah pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
- c. Untuk mengetahui apakah tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
- d. Untuk mengetahui apakah sosialisasi pajak, pemahaman perpajakan, dan tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau pemahaman yang lebih mendalam terkait pengaruh sosialisasi pajak, pemahaman perpajakan, dan tingkat Pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, Memberikan perubahan yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Wajib Pajak

Dapat memberikan pengetahuan dibidang perpajakan, khususnya terkait dengan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak.

b. Bagi Instansi Pajak

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada instansi terkait dalam upaya menyadarkan masyarakat untuk patuh pajak.

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan kesempatan untuk belajar menerapkan pengetahuan serta menganalisis kondisi saat ini sebagai hasil pembelajaran perkuliahan perpajakan.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. D. (2019). *Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Pada Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45283>
- Agustina, K. A. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan (Studi Empiris Pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 6(1), 1-11.
- Ananda, P. R. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada UMKM yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu. *Universitas Brawijaya*, 1-9.
- Andriani, Y., & Herianti, E. (2015). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi empiris UMKM di Pasar Tanah Abang Jakarta. *Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam Pembangunan Global Berkelanjutan*, 487-496.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliah, A. (2023). Pengaruh Penghasilan, Tarif Pajak dan Umur Usaha Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang. *Skripsi. Jurusan Akuntansi Universitas Tridianti Palembang*.
- Cahyani, L. P., & Noviari, N. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 26 No 3*.
- dianawati, s. (2008). Analisis Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Satu). *Jakarta: Universitas Islam Negeri.*, 1-112.
- Ekawati, L. (2008). Survei Pemahaman Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatik*, 6, 185-191.
- Ernawati. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Skripsi. Universitas Hasanudin Makasar*.

- Faizin, Rizza, M., & Ruhana, I. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, dan Kesadaran Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Desa Mojoronu Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 9,(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herryanto, Marisa, & Toly, A. A. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax & Accounting Review*, vol 1, No 1, 124.
- narti eka putri, n. (2019). Sosialisasi pajak tingkat pendidikan dan sanksi pajak terkait dengan kepatuhan wajib pajak umkm. *Jurnal STEI Ekonomi Vol. 28 No. 02, Desember 2019*, 232.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pekerti, T. C., & dkk. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Pemahaman Wajib Pajak yang mendukung Kepatuhan Wajib Pajak pada Wajib Pajak Hotel atas Rumah Kos Terdaftar di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang. *Universitas Brawijaya*, 1-10.
- Putri, A. D. (2015). Pengaruh Pemahaman, Tarif dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013 di Kota Malang. *Malang: Universitas Brawijaya*. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/2019/1850>
- Riftiasari, D. (2019). Pengaruh Restitusi Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Penjaringan. . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 63-68.
- Rustiyaningsih, S. (2011). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Widya Warta No 2*, 44-54.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 6.
- Suarni, & Marlina. (2019). Pengaruh Sosialisasi Pekerjaan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Padang Satu. *Academic Conference For Accounting 1*. Retrieved from <http://ocs.akbpstie.ac.id/index.php/ACAR/ACA1/index>
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. bandung: alfabeta.

- Suharyadi, D. M. (2018). Pengaruh Retribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Terhadap PAD Kabupaten Bogor. 7-8.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistyo, M. M. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik Usaha Mikro dan Kecil (Studi Khusus Di Asosiasi UMKM Kabupaten Grobongan, Jawa Tengah. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Sumarsan. (2017). *Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undang undang Terbaru (Edisi Keli)*. Bandung: Perpajakan Indonesia.
- Tridinanti, F. E. (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Edisi Ketiga Cetak Pertama*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
- Winerungan, & lidya, O. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Blitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol.1 No.3, 960-1079.